

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan waktu penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah kinerja bank umum syariah yang ada di Indonesia, dengan mengambil data laporan keuangan tahunan yang tercatat di halaman web bank umum syariah yang ada di Indonesia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2014 -Pebruari 2015.

#### **3.2 Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Strategi penelitian**

Penelitian merupakan salah satu cara untuk menentukan kebenaran dan memecahkan masalah yang sedang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan metode yang tepat. Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana penulis berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

##### **3.2.2 Metode Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan Financing to deposit Ratio terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memperkirakan karakteristik populasi (Erlina dan Mulyani, 2007 : 73-74). Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah yang ada di Indonesia yaitu :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama bank
1.	PT. Bank Muamalat
2.	PT. Bank Syariah Mandiri
3.	PT Bank Syariah BNI
4.	PT Bank Syariah BRI
5.	PT. Bank Syariah Mega
6.	PT Bank Jabar dan Banten Syariah
7.	PT Bank Panin Syariah
8.	PT Bank Syariah Bukopin
9.	PT Bank Victoria Syariah
10.	PT BCA Syariah
11.	PT Maybank Indonesia Syariah

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 44 data yang diambil dari Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yang tersedia di dalam web masing-masing bank tsb dalam periode 2010-2013. Jumlah sampel diambil dari 11 Bank Umum Syariah dikalikan dengan jumlah periode yaitu 4 tahun sehingga jumlah data menjadi 44 buah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat *outlier* (data yang terlalu ekstrim). Menurut Imam Ghazali (2006: 40) *Outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim . Data-data *outlier* tersebut biasanya akan mengakibatkan tidak normalnya distribusi data. Langkah perbaikan yang dilakukan agar distribusi data menjadi normal, salah satunya adalah dengan

melakukan transformasi Log. Adapun data setelah dilakukan transformasi Log menjadi 37 data.

### **3.4 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder yaitu sumber data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder di perlukan untuk melihat gambaran umum tentang perusahaan yang diperoleh dari statistik perusahaan atau data yang sudah diolah dari bagian departemen sumber daya manusia masing-masing bank yang menjadi objek yang diteliti .

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengkaji buku-buku literatur, jurnal, makalah dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh landasan teoritis secara komprehensif terkait Bank Umum Syariah serta mengeksplorasi laporan-laporan keuangan dari bank umum syariah yang berupa, ikhtisar keuangan, kualitas aktiva produktif, perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, dan perhitungan rasio keuangan dalam laporan laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah melalui *website* resmi bank umum syariah .

### **3.6 Unit-unit Analisis Penelitian**

Unit-unit analisis penelitian ini terdiri dari sebelas bank yaitu PT. Bank Muamalat, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Syariah BNI, PT. Bank Syariah BRI, PT. Bank Syariah Mega, PT. Bank Jabar dan Banten Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Victoria Syariah, PT. BCA Syariah dan PT. Maybank Indonesia Syariah.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS Versi 20. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi analisis regresi linier berganda untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian yang dapat dilakukan meliputi, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

### **3.7.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali, (2006:147) Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik .

##### **1. Analisis Grafik**

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### **2. Analisis Statistik**

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat

hipotesis:

$H_0$  = Data residual terdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik maka  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

#### **3.7.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

#### **3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Imam Ghazali, (2006:151) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastis. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastis karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang dan besar.

#### **3.7.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai  $d_u$  dan  $d_l$  dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

### 3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

dimana:

$Y$  = *Return on Asset* (ROA) perbankan di BEI

$a$  = konstanta

$X_1$  = *Capital AdequacyRatio* (CAR)

$X_2$  = *Biaya Operasi/Pendapatan Operasi* (BOPO)

$X_3$  = *Non Performing Financing* (NPF)

$X_4$  = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$b_1, \dots, b_n$  = Koefisien regresi

$e$  = *Error term*

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis. Jika koefisien  $b$  bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai  $b$  bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan

adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima, menurut Imam Ghozali, (2006 : 161).

#### a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Imam Ghozali, 2005).

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. (Imam Ghozali, 2006:88). Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sbb:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \dots \dots = \beta_k = 0$$

artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya (HA) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$HA : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \dots \beta_k \neq 0$$

artinya, semua variabel independen secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. quick look : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima HA